

AKLIMATISASI KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) DENGAN PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS DAN KONSENTRASI *Trichoderma* spp.

Oleh: Kharisma Larasati Martata Putri

Dibimbing oleh: Ari Wijayani dan Ellen Rosyelina Sasmita

ABSTRAK

Rendahnya ketersediaan benih berkualitas menjadi tantangan utama dalam budidaya kentang. Upaya pengadaan benih berkualitas dapat melalui pemberian *Trichoderma* spp. pada tahap aklimatisasi dalam perbanyakan kultur jaringan. Tujuan penelitian yaitu mengkaji interaksi antara dosis dan konsentrasi pemberian *Trichoderma* spp. pada aklimatisasi kentang, dan mendapatkan dosis serta konsentrasi mikroorganisme *Trichoderma* spp. yang paling baik untuk aklimatisasi kentang. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dua faktor. Faktor pertama yaitu dosis *Trichoderma* spp. 10, 15, 20 g/10⁻¹ m. Faktor dua yaitu konsentrasi *Trichoderma* spp. 5, 10, 15 g/L. Data dianalisis menggunakan ANOVA taraf 5% dan diuji lanjut dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara perlakuan dosis dan konsentrasi pemberian mikroorganisme *Trichoderma* spp. pada parameter tinggi tanaman 4 MST, jumlah daun 2 MST dan 8 MST, serta panjang daun 6 MST. Dosis 15 g/10⁻¹ m pemberian mikroorganisme *Trichoderma* spp. menunjukkan hasil yang paling baik pada parameter tinggi tanaman saat tanam, umur 2, 6, 8 MST, panjang daun 4 MST, dan bobot segar 8 MST. Perlakuan konsentrasi pemberian mikroorganisme *Trichoderma* spp. menunjukkan hasil yang sama pada semua parameter, kecuali pada parameter yang terdapat interaksi antara perlakuan dosis dan konsentrasi *Trichoderma* spp.

Kata kunci: Aklimatisasi, Dosis, Konsentrasi, *Trichoderma* spp.